

**BIMBINGAN MEMBACA AL-QUR'AN BAGI SISWA KELAS XI DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN SMK AL ISHLAH
PALANGKA RAYA**

**AL-QUR'AN READING GUIDANCE FOR XI GRADE STUDENTS IN IMPROVING AL-
QUR'AN READING SKILLS SMK AL ISHLAH PALANGKA RAYA**

Nur Azizah^{1*}, Saiful Lutfi²

^{1*2} IAIN Palangka Raya, Kota Palangka Raya, Indonesia

^{1*}nurazizah031002@gmail.com, ²saifullutfi@iain-palangkaraya.ac.id

Article History:

Received: September 10th 2024

Revised: October 10th, 2024

Published: October 15th, 2024

Abstract: *The importance of Qur'an reading guidance for Vocational High School (SMK) students to improve their skills in reading the Qur'an which is an obligation for every Muslim, but many students have difficulty in practicing it properly and correctly. The guidance carried out is expected to improve the ability of vocational students to read the Qur'an according to the rules of tajweed. This service aims to explore the effect of Al-Qur'an reading guidance for grade XI students at SMK Al Ishlah Palangka Raya in improving Al-Qur'an reading skills. The method used is a service method that allows active involvement of students in the learning process. This study involved 19 students from class XI as the subject of the service, with data collection carried out through observation, interviews, and reading skills tests before and after guidance. The results of the analysis show an increase in students' ability to read the Qur'an after the guidance of reading the Qur'an which is shown in the fluency and pronunciation of hijaiyah letters properly and correctly.*

Keywords: *Qur'an Reading Guidance, improve, Al-Qur'an reading skills*

Abstrak

Pentingnya bimbingan membaca Al-Qur'an bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk meningkatkan keterampilan Membaca Al-Qur'an yang merupakan kewajiban bagi setiap Muslim, namun banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam praktiknya dengan baik dan benar. Pembimbingan yang dilakukan ini diharapkan siswa SMK dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'ansesuai kaidah tajwid. Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh bimbingan membaca Al-Qur'an bagi siswa kelas XI di SMK Al Ishlah Palangka Raya dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Metode yang digunakan adalah metode pengabdian yang memungkinkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini melibatkan 19 siswa dari kelas XI sebagai subjek Pengabdian, dengan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan tes keterampilan membaca sebelum dan sesudah bimbingan. Hasil analisis menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah dilakukannya pembimbingan membaca Al-Qur'an yang ditunjukkan

pada kelancaran dan pengucapan huruf hijaiyah secara baik dan benar.

Kata Kunci: Bimbingan Membaca Al-Qur'an, meningkatkan, kemampuan membaca Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Berisi: Kemampuan membaca Al- Qur'an merupakan hal yang sangat penting bagi seorang muslim seperti yang ditulis oleh Ridwan yaitu Bagi umat pemeluk agama islam mempelajari Al-Qur'an merupakan hal yang wajib untuk dilakukan, seperti belajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhraj dan tajwid yang diajarkan dalam agama islam (Ridwan, 2018) dan pendapat (Sunandar, 2021) yaitu Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang menjadi petunjuk bagi umat manusia. Al-Qur'an bacaan yang mulia. Maha Pemurah Allah SWT yang mengajarkan Al-Qur'an. Dia menciptakan manusia. Dia mengajarkan kepadanya berbicara. Karena begitu pentingnya Al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan perilaku manusia oleh karenanya bimbingan untuk membaca Al-Qur'an ini sangat urgen dilakukan bagi semua kalangan terkhusus bagi siswa kelas XI karena memasuki umur remaja menuju dewasa awal semestinya sudah menguasai huruf hujaiyah dan membaca Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an adalah salah satu ibadah yang amat dianjurkan didalam agama Islam, hal ini karena selain menjadi bagian dari ibadah tetapi juga dengan membaca Al-Qur'an dapat memberikan banyak sekali manfaat baik dari segi spiritual maupun intelektual diantaranya yaitu dapat memberikan rasa tenang hal ini ditunjukkan dalam bukunya A.K yaitu membaca Al-Qur'an dapat memberi manfaat yang luar biasa. Bukan hanya mendapatkan pahala tetapi juga dapat membuat diri kita semakin tenang dan lebih dekat kepada Allah Swt.(A.K, 2019). Membaca Al-Qur'an tidak seperti membaca koran, majalah, buku atau lainnya yang asal saja, tetapi membaca Al-Qur'an mempunyai kaidah tertentu agar ketika membacanya tidak mengalami kekeliruan makna yang akan berakibat dosa bagi para pembacanya. Karena membaca Al-Qur'an termasuk ibadah yang akan mendapat pahala dari Allah SWT. Oleh karena itu, dengan membaca Al-Qur'an dituntut kebenaran, kelancaran, dan kefasihan dalam arti sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya.(Ridwan, 2018). Namun dalam beberapa waktu terakhir minat anak generasi muda sekarang cenderung menurun hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti tuntutan akademik yang tinggi, pengaruh lingkungan, dan kurangnya bimbingan orang tua dirumah. Melihat kondisi tersebut, maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Dalam membaca Al-Qur'an salah satu diantaranya dengan menggunakan metode tilawati, menurut (Pribadiyanto, 2022) dapat diambil pengertian bahwa metode Tilawati merupakan suatu cara atau sistem yang mengatur tentang pembacaan Al-Qur'an supaya baik dan indah. Selanjutnya yaitu Prinsip Pembelajaran Tilawati Prinsip-prinsip pembelajaran Tilawati diantaranya disampaikan dengan praktis, menggunakan lagu rosti, menggunakan klasikal dengan peraga, dan menggunakan pendekatan baca simak secara seimbang dengan buku (A., Hasan, A., Arif, M., & Rouf, A., 2017)

- a. Disampaikan dengan praktis

- b. Menggunakan lagu rosti
- c. Menggunakan pendekatan klasikal dengan peraga
- d. Menggunakan pendekatan baca simak secara seimbang dengan buku

selanjutnya yaitu Indikator Pembelajaran dalam pembelajaran tilawat terdapat beberapa indikator yang harus dicapai peserta didik, diantaranya:

- a. Peserta didik mampu membaca Al-Qur'an secara tartil.
- b. Peserta didik mampu membenarkan bacaan Al-Qur'an yang salah.
- c. Ketuntasan belajar

Menurut (Fitri Rahmawati dkk., 2024) Penting bagi setiap individu yang melakukan tindakan di dunia ini untuk memperhatikan etika, termasuk saat membaca Al-Qur'an. Etika adalah aspek yang sangat penting dan dianggap suci dalam beribadah membaca Al-Qur'an agar mendapatkan keridhaan dari Allah SWT. Al-Qur'an mengandung ajaran-ajaran yang fundamental dalam membentuk karakter dan moral seseorang. Namun, di tengah perkembangan zaman dan berbagai tantangan yang dihadapi generasi muda, banyak siswa, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu juga menggunakan metode Iqro, Metode Iqro merupakan pendekatan yang paling mudah dan bermanfaat. Sejumlah teknik pengajaran Al-Qur'an yang umum telah diperbaiki dengan pendekatan Iqro (Nazopah & Trisnawati, 2019). Karena pendekatan Iqro berkonsentrasi pada membaca yaitu membaca surat-surat Al-Quran dengan lancar dalam praktiknya tidak memerlukan banyak alat (Sukron, 2020). Latihan membaca langsung ditekankan pada pendekatan Iqro. Proses pembelajaran Alquran yang disebut "iqro" meliputi membaca, mengevaluasi, mempelajari, refleksi, berkomunikasi, dan kegiatan lainnya (Tawakal et al., 2020). Menurut (Pracilia dkk., 2024)

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Della Indah Fitriani & Fitroh Hayati, 2020) yang hasil penelitiannya menunjukkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode tahsin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa kelas X IPS SMA Al-Falah dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah tajwid. Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan langkah klasikal baca simak (KBS). Guru pun ikut serta mencontohkan bacaan yang baik dan membenarkan bacaan Al-Qur'an siswa. Ada pula menurut (Arsyad & Salahudin, 2018). Kemampuan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik merupakan salah satu hasil dari kegiatan pendidikan dan pengajaran yang kompleks, yang memerlukan berbagai faktor untuk mendukung keberhasilannya.

Pengajaran atau bimbingan membaca Al-Qur'an mestinya sudah dilakukan sejak masa anak-anak sejalan dengan pendapat (Sunandar, 2021) yaitu Pengajaran Al-Qur'an hendaklah dilakukan sejak masa dini atau masa anak-anak karena masa kanak-kanak adalah masa awal perkembangan kepribadian manusia, apabila kita mengajarkan sesuatu yang baik maka akan memperoleh hasil yang baik. Begitu juga mengajarkan Al-Qur'an pada masa itu, maka akan mudah diserap oleh mereka.

Fakta dilapangan yang terjadi pada saat pengabdian di SMK Al- Ishlah Palangka Raya yaitu siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an dikalangan para remaja berdasarkan hasil wawancara pada salah satu siswa kelas XI yaitu BY mengatakan hal ini karena kurangnya sentuhan pengajaran yang benar atau metode yang benar disaat belajar pada masa kanak-kanak serta kurangnya bimbingan dari orang tua karena kesibukannya. Berdasarkan hal urgensi dan fakta dilapangan maka pembimbingan membaca Al Qur'an penting untuk dilakukan kepada siswa kelas XI di SMK Al- Ishlah Palangka Raya. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas XI di SMK Al- Ishlah Palangka Raya untuk membaca Al- Qur'an.

METODE

Jenis pengabdian yang digunakan adalah pengabdian tindakan partisipatif atau juga sering dikenal dengan sebutan PAR (participatory action research). Metode Pengabdian ini termasuk jenis pengabdian Tindakan atau juga dikenal (action research) yaitu menekankan pada, proses reflektif, bersifat partisipatif, dan ditentukan oleh pelaksana. Bersifat partisipatif dan kolaboratif karena melibatkan peneliti, guru, pemerintah, pendamping program, dan stakeholder (damopolli, 2014). Pada pengabdian ini melibatkan siswa sebagai partisipan yaitu pada kelas XI di SMK Al- Ishlah Palangka Raya yaitu kelas XI TKJ (Teknik Komputer Jaringan) dengan jumlah siswa 16 orang, serta kelas XI TKR (Teknik Kendaraan Ringan) yang jumlah siswanya sebanyak 3 orang sehingga total subjek pada pengabdian ini sebanyak 19 orang.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SMK Al- Ishlah Palangka Raya di. Sekolah ini berada di kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, yang bertempat di Jl. Mahakam, No. 31, Palangka Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya Prov. Kalimantan Tengah yang mana kegiatan pengabdian ini dilakukan selama bulan September 2024

HASIL

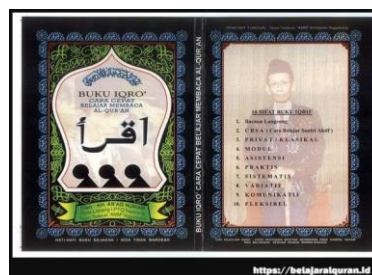
Berdasarkan hasil penelitian, penulis dengan menggunakan Teknik pengumpulan data seperti tes, observasi serta dokumentasi di SMK Al-Ishlah Palangka Raya. Pelaksanaan penelitian pengabdian ini dilakukan dikelas XI TKJ (Teknik Komputer Jaringan) dan kelas XI TKR (Teknik Kendaraan Ringan) SMK Al-Ishlah yang berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 4 siswa laki laki dikelas XI TKJ dan 3 siswa laki laki dikelas XI TKR. Menurut (Laily & Syarif, 2023) banyak alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, diantaranya adalah dengan mengubah metode dalam belajar membaca Al-Qur'an. Peneliti lakukan pada Dua kelas ini diberikan bimbingan dengan cara yang berbeda karena karakteristik kedua kelas Ini berbeda sehingga bimbingan yang diberikan juga berbeda.

Berdasarkan tes awal pada kelas XI TKR memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang masih belum lancar dan kemampuan membaca Al-Qur'an masih pada tahap Iqro yang mana pada hasil wawancara siswa kelas XI TKJ masih pada Iqro jilid 5, namun hasil tes membaca Iqro jilid 5 dan observasi ada 2 orang siswa yang tidak mengingat beberapa huruf hijaiyah dengan factor sudah lama tidak membaca Al-Qur'an sehingga dimulai dari jilid sebelumnya dan mulai jilid satu yang terkadang masih terbata bata, sedangkan 1 siswa lainnya dites pada jilid 5 masih terbata

bata namun dimulai pada jilid 3 mulai lancar sehingga bimbingan dimujlai pada jilid 3. Berdasarkan kemampuan siswa yang pada tahap Iqro sehingga bimbingan yang dilakukan juga menggunakan Iqro pada kelas XI TKR



Gambar 1: kegiatan
bimbingan membaca Al-Qur'an kelas XI TKR menggunakan Iqro



Gambar 2: buku Iqro yang digunakan untuk melakukan bimbingan mengaji pada kelas XI TKR

Kelas XI TKJ memiliki karakteristik yang berbeda, kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelas ini sudah ada Sebagian besar siswa yang mengenal huruf hijaiyah dan dapat membaca huruf yang bersambung sehingga menggunakan Pra Tilawati. Dari 16 siswa dikelas ini ada beberapa orang saja yang dapat membaca ayat Al-Qur'an namun masih terkadang masih terbata bata dan belum sesuai dengan makrijul huruf yang baik dan benar serta Panjang pendek yang belum sesuai.

Bimbingan membaca Al-Qur'an dilakukan selama bulan September 2024 yang dilakukan pada setiap pertemuan pembelajaran yang bertepatan dengan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) sehingga dilakukan selama 4 kali pertemuan pada setiap kelas. Kegiatan ini dilakukan pada jam pertama jam pembelajaran PAI.



Gambar 3: kegiatan bimbingan membaca Al-Qur'an pada kelas XI TKJ dengan menggunakan pra tilawati



Gambar 4: kegiatan bimbingan membaca Al-Qur'an pada kelas XI TKJ dengan menggunakan pra tilawati

PRA LEVEL 1		
أعوذ بالله من الشيطان الرجيم بسم الله الرحمن الرحيم * أ ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع ف ق ك ل م ن و ه لا ي ** أ ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع ف ق ك ل م ن و ه لا ي		
* Menyebutkan Huruf Hijazi dari alif (ا) hingga Ya (ي) ** Menyebutkan Huruf Hijazi dari Ba (ب) hingga Ya (ي) dengan suara X huruf terbalik beraturan *X* huruf Y dari sisi belakang		
1	ث ط ذ	ذ ت ط
2	ط ت ذ	ذ ت ط
3	ز ص ش	ص ض ط
4	ص ض ط	ظ ع ف
5	ق ك ل	م ن و
6	ه لا ي	

Gambar 5: Pra Tilawati yang digunakan untuk melakukan bimbingan mengaji pada kelas XI TKJ

:

PEMBAHASAN

Membaca Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, hal ini dapat kita lihat pada Q.S Al-Alaq ayat 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ, خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ, اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ, الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ, عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!, Dia menciptakan manusia dari segumpal darah., Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena., Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.(Qur'an kemenag, 2024)

Berdasarkan Q.S Al-Alaq ayat 1- 5 menunjukkan bahwa Allah memerintahkan untuk membaca yang hal ini tentu jika dikaitkan dengan kemampuan siswa dalam membaca Al- Qur'an maka bimbingan membaca Al-Qur'an menunjukkan urgensi dilakukannya pembimbingan.

Menurut(Fatimah, et, al., 2022) tolak ukur ideal dari kemampuan membaca al-qur'an adalah santri bisa membaca huruf hijaiyah secara urut dan benarpada penelitian ini tentunya bukan santri namun siswa. Berdasarkan pelaksanaan bimbingan yang telah dilakukan maka Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan membaca Al-Qur'an berhasil meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI SMK Al Ishlah Palangka Raya. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah dengan benar, tajwid yang lebih baik, serta meningkatnya minat siswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan lainnya yang berkaitan dengan Al-Qur'an

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan menyebutkan huruf hijaiyah dengan benar. Pada kelas XI TKR menunjukkan bahwa siswa mengenal huruf hijaiyah dan dapat meyebutkannya, dan pada mulai lancar dalam membaca Iqro, sedangkan pada kelas XI TKJ sudah ada peningkatan dalam mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar, mulai lancar dalam membacanya. Pada prosesnya tentu tidak serta merta kedua kelas ini siswanya langsung lancar dan mampu membaca Al-Qur'an dengan sesuai dengan makhoriul huruf akan tetapi dengan bimbingan yang dilakukan selama 4 kali pertemuan pada masing-masing kelas mulai menunjukkan peningkatan awal pada pertemuan ketiga.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepadaBapak Saiful Lutfi selaku dosen pembimbing , dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berarti selama proses penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada SMK Al- Ishlah Palangka Raya yang telah memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Tidak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa SMK A- Ishlah Palangka Raya terkhusus kelas XI SMK Al Ishlah Palangka Raya yang telah bersedia menjadi peserta dalam program bimbingan ini. Partisipasi aktif kalian sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Arsyad, A., & Salahudin, S. (2018). Hubungan Kemampuan Membaca Al Qur'an Dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai). *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(2), 179–190. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.476>
- A., Hasan, A., Arif, M., & Rouf, A., M. (2017). *Starategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati Edisi Revisi Tahun 2017. Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah*.
- A.K, A. K. (2019). *Mengubah Amarah Menjadi Hikmah Jadikan Amarahmu Mutiara Hikmahmu* (pertama, mei 2019). PT Elex Media Komputindo. https://www.google.co.id/books/edition/Mengubah_Amarah_menjadi_Hikmah/-8SZDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=manfaat+membaca+Al-Qur%27an&pg=PA137&printsec=frontcover
- Damopolli. (2014). *Action Research: Teori, model dan aplikasinya*.
- Della Indah Fitriani & Fitroh Hayati. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 15–30. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.227>
- Fitri Rahmawati, I., Asma, Assyifa Saputri, K., Nisa, L., Siti Nurjanah, L., Nurhayati, R., Qamara Azizah, R., Sulistiawati, & Paloh, S. (2024). Kemampuan Membaca Al-Quran Berdasarkan Gender Pada Fakultas Kedokteran Angkatan 2023 di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 52–59. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i2.117>
- Laily, S. R. N., & Syarif, N. (2023). Efektifitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an di SMK Muhammadiyah 1 Prambon Nganjuk. 2023, 1, No. 2 Tahun 2023. <https://journal.pusmedia.com/index.php/INJURIES/article/view/58/19>
- Pracilia, A., Gumay, F. D., & Sudrajat, I. (2024). *PENERAPAN METODE IQRO' DALAM MENGENAL HURUF HIJAIYAH DI PAUD CERDAS CERIA SANGGAR KEGIATAN BELAJAR KABUBATEN SERANG*.
- Pribadiyanto, E. E. (2022). *Penerapan Metode Tilawati untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik*. 10.
- Qur'an Kemenag. (2024, Oktober). *Qur'an Kemenag*. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/96?from=1&to=19>
- Ridwan, M. (2018). Konsep Tarbiyah, Ta'lim Dan Ta'dib Dalam Al-Qur'an. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 26–44. <https://doi.org/10.31538/nazhruna.v1i1.97>
- Sunandar, A. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Bagi Remaja Dengan Metode Qiroati. 2021, 1, No. 1, 2021. <https://www.riset-iaid.net/index.php/khidmat/article/view/733/588>